

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Distributor Knalpot PJRM Indonesia" maka kesimpulan LTA ini sebagai berikut :

- a. Kinerja PJRM Indonesia pada periode tahun 2020-2022, berdasarkan Rasio Efektivitas yang pada penelitian ini di hitung menggunakan Rasio *Working Capital Turnover* dianggap sangat efektif. Hal ini juga menunjukkan bahwa PJRM Indonesia memiliki kemampuan dalam pengelolaan modal yang baik.
- b. Kinerja PJRM Indonesia pada tahun 2020-2022, jika dilihat dari Rasio Efisiensi yang dihitung menggunakan Rasio *Gross Profit Margin* sudah menunjukkan performa yang baik, dan sudah melebihi standar yang di ungkapkan oleh Munawir (2014). Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan dapat mengelola biaya penjualan dengan efisien.
- c. Kinerja PJRM Indonesia pada tahun 2020-2022, berdasarkan dari Rasio Efisiensi yang dihitung menggunakan Rasio *Net Profit Margin*, menunjukkan hasil yang sudah cukup baik yaitu 16% pada tahun 2022 dan paling rendah selama periode 2020-2022. Angka ini jauh melampaui standar yang diharapkan sebesar 10%. Dengan

pencapaian ini, PJRM Indonesia dianggap mampu dalam mengelola manajemen keuangan yang efisien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi PJRM Indonesia

- a. Pengelolaan modal kerja oleh PJRM Indonesia , jika dilihat dari Rasio *Working Capital Turnover*, telah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dengan meningkatkan margin pendapatan tanpa harus menaikkan harga jual produk. Salah satu cara untuk mencapai ini adalah dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap semua biaya yang terlihat berlebihan atau tidak efisien, dan kemudian mengurangi pengeluaran biaya tersebut.
- b. PRJM Indonesia seharusnya mempertahankan efisiensi penggunaan modal kerjanya, meskipun Rasio *Gross Profit Margin* selama periode 2020-2022 sudah mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan. Berbagai langkah yang dapat diambil untuk mencapai hal ini, termasuk melakukan analisis mendalam terhadap semua biaya yang terkait dalam penjualan produk, kemudian meninjau kembali penetapan harga jual produk, dan melaksanakan berbagai strategi lainnya.
- c. PJRM Indonesia telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan modal kerja untuk mencapai titik laba bersih yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Rasio *Net Profit*

Margin selama periode 2020-2022, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan laba bersihnya. Namun, masih ada potensi untuk meningkatkannya lebih lanjut.

5.2.2 Bagi Perusahaan Lain

Bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang distributor knalpot diharapkan untuk melakukan diversifikasi produk yang akan dijual. Hal ini memungkinkan pengurangan risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sumber pendapatan tunggal. Selain itu, dengan adanya peluang pasar baru seperti menjadi distributor *sparepart* kendaraan atau peluang lainnya. Jika dilihat dari tahun ke tahun penjualan knalpot pada PJRM Indonesia mengalami penurunan maka perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan inovasi produk dan segmentasi pasar.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila akan melakukan penelitian di tempat yang sama, dianjurkan untuk memperluas cakupan variabel dengan memperkenalkan faktor-faktor baru seperti rasio kemandirian dan rasio pertumbuhan pendapatan. Hal ini akan memperkaya analisis dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.